**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di bab II, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Keadaan komponen sistem pendidikan yang ada di MTsN Kunir sebelum pelaksanaan inovasi sumber daya manusia pada komponen sistem pendidikan di madrasah tersebut yaitu meliputi:
	1. Komponen inovasi Sumber Daya Manusia tenaga pendidik dan anak didik.

Keadaan tenaga pendidik sebelum inovasi dapat diketahui dari hasil wawancara bahwa:

* + 1. Belum semua guru berkualifikasi S1;
		2. Penguasaan teknologi oleh beberapa guru di MTsN Kunir masih belum memenuhi standar dalam menggunakan alat teknologi modern seperti komputer, LCD, dan sebagainya dalam proses belajar mengajar; dan
		3. Masih adanya beberapa guru yang merangkap beberapa mata pelajaran sekaligus ataupun mengajar mata pelajaran yang tidak sesuai dengan bidangnya.

Keadaan peserta didik sebelum pelaksanaan inovasi di MTsN Kunir belum cukup berkompeten hal ini dibuktikan dengan:

1. prestasi prestasi yang diraih oleh MTsN Kunir, baik prestasi bidang akademik maupun bidang ekstrakurikuler atau pengetahuan umum seperti lomba karya ilmiah dan sebagainya belum cukup menonjol,
2. kedisiplinan siswa-siswi MTsN Kunir juga belum terwujud, dan
3. kurang maksimalnya tentang penguasaan alat teknologi modern.
	1. Komponen yang mendukung berkembangnya kualitas Sumber Daya Manusia antara lain:
4. Keadaan Alat Pendidikan yang meliputi kurikulum dan sarana prasarana sebelum pelaksanaan inovasi yang berada di MTsN Kunir yaitu untuk sarana prasarana, dari segi jumlah maupun dari segi kualitasnya belum memenuhi persyaratan sebagai madrasah yang berkualitas, sedangkan pada kurikulum masih menggunakan kurikulum 1999 yaitu kurikulum CBSA (cara belajar siswa aktif), akan tetapi metode yang digunakan belum menggunakan metode *active learning* dan media pembelajarannya masih cenderung konvensional.
5. Lingkungan hanya sebagai tempat berlangsungnya proses belajar mengajar tanpa bisa dijadikan sebagai sumber belajar.
6. Usaha inovasi pada komponen sistem pendidikan yang dilakukan MTsN Kunir dalam rangka mewujudkan madrasah yang berkualitas
	1. Usaha dan hasil inovasi komponen Sumber Daya Manusia di MTsN KunirPembaharuan kebahasaan dengan progam penguasaan bilingual baik untuk tenaga pendidik dan anak didik
7. Pembaharuan progam pengembangan kreatifitas diri tenaga pendidik dan anak didik, untuk tenaga pendidik misalnya progam khusus setiap satu bulan sekali yaitu setiap guru secara bergiliran memperagakan di depan para guru metode active learning yang akan disampaikan pada siswa, sedangkan untuk anak didik misalnya dengan membuat alat peraga ciptaan sendiri sesuai dengan pembelajaran yang sedang berlangsung.
8. Pembaharuan untuk anak yang mempunyai kemampuan lebih disbanding yang lain yaitu resmi memiliki progam Akselerasi
9. Pembaharuan dalam peningkatan prestasi yang diraih oleh guru dan siswa.
	1. Usaha dan hasil inovasi komponen yang mendukung berkembangnya Sumber Daya Manusia di MTsN Kunir
10. Kurikulum yang mengakomodir antara kurikulum yang berbasis akademis dengan kurikulum yang berbasis masyarakat keagamaan
11. Adanya sarana multimedia lokal yang meliputi: siaran radio dan internet.
12. Adanya perpustakaan kelas.
13. Lingkungan yang sudah dapat dijadikan sumber belajar dengan adanya percobaan pada kebun biologi
14. Hambatan yang dihadapi MTsN Kunir dalam melaksanakan inovasi pada komponen sistem pendidikan demi terwujudnya madrasah yang berkualitas terjawab pada pembahasan berikut ini bahwa faktor penghambatnya adalah masalah dana pendidikan dan sitem kekuasaan (politik kenegaraan).
15. **Saran-Saran**

Setelah penulis mempelajari dan menyimpulkan tentang pelaksanaan inovasi sistem pendidikan dalam mewujudkan madrasah yang berkualitas di MTsN Kunir, Penulis mempunyai harapan agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan khazanah kelimuan tentang pelaksanaan inovasi sistem pendidikan, selain itu penulis juga mengharapkan dengan adanya penelitian ini maka dapat meningkatkan motivasi komponen sistem pendidikan seperti guru, kepala sekolah, komite dan karyawan khususnya yang berada di MTsN Kunir agar terus berusaha melaksanakan inovasi diberbagai bidang demi terwujudnya madrasah yang berkualitas yang diharapkan masyarakat di masa depan, akan tetapi penulis adalah seorang manusia biasa yang tentunya mempunyai kelemahan dalam penyampaian laporan skripsi ini sehingga masih perlu adanya perbaikan-perbaikan dalam penyelesaian.

Pada bab ini penulis juga memberikan beberapa saran yang nantinya diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam pelaksanaan inovasi sistem pendidikan khususnya di MTsN Kunir, yaitu:

1. Anggaran untuk biaya pelaksanaan inovasi pendidikan sebaiknya tidak hanya dari swadaya yang ada di MTsN Kunir agar budget yang direncanakan bisa sesuai dengan budget yang tersedia
2. Pelaksanaan inovasi pendidikan harus berlandaskan untuk kepentingan umum, bukan untuk ambisi-ambisi pribadi dari golongan tertentu
3. Pelaksanaan inovasi pendidikan harus bisa membuahkan hasil yang dapat memberikan ciri khas yang membedakan dengan sekolah-sekolah yang lain, pada lembaga yang melaksanakan inovasi yaitu MTsN Kunir.
4. Pelaksanaan inovasi pendidikan hendaknya dilakukan dengan melibatkan seluruh komponen Sumber Daya Manusia yang ada di dalam ruang lingkup lembaga pendidikan tersebut dan dapat difungsikan sesuai dengan bidangnya, sehingga bisa terjalin kerja sama yang baik diantara komponen-komponen tersebut.
5. Dalam pelaksanaan inovasi pendidikan haruslah tidak sampai melanggar aturan yang berlaku di masyarakat dan hukum undang-undang yang berlaku, tidak mengganggu ketertiban dan ketentraman umum sehingga proses inovasi bisa berjalan dengan lancar.